



Ungkap Peredaran Narkoba dan Penimbunan Obat Terapi Covid-19

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Yusri Yunus (tengah) didampingi Dirresnarkoba Polda Metro Jaya Kombes Pol Mukti Juhasa (ketiga kanan), Kepala Bidang Penindakan dan Penyidikan Bea Cukai Soekarno-Hatta M. Budi Iswanto (ketiga kiri) beserta jajaran Dirresnarkoba Polda Metro Jaya memberikan keterangan pers pengungkapan kasus narkoba dan penimbunan obat terapi Covid-19 di Mapolda Metro Jaya, Jakarta, Rabu (4/8/2021). Dirresnarkoba Polda Metro Jaya mengungkap sejumlah kasus peredaran narkoba yakni peredaran sabu jaringan internasional dengan total pengamanan 17 kilogram sabu dan pengungkapan peredaran ganja dengan total barang bukti 43,9 kilogram serta membongkar kasus penimbunan 6.964 butir dan 27 botol vial obat terapi Covid-19 yang melibatkan oknum perawat dan apoteker.

Hypefast Targetkan Investasi ke 10 Brand Lokal Terpilih

Oleh **Mardiana Makmun**

► JAKARTA – Hypefast, sebuah perusahaan rintisan yang didirikan oleh mantan *Chief Marketing Officer* Lazada Achmad Alkatiri akan melakukan investasi ke sepuluh *brand* lokal pada semester kedua 2021, dengan nilai hingga Rp 50 miliar untuk setiap *brand*. Sejak didirikan pada Januari 2020, Hypefast telah berinvestasi ke 20 *brand* di Indonesia pada kategori *fesyen*, kesehatan dan kecantikan, serta kebutuhan ibu dan anak.

“Kami berusaha memberikan solusi untuk tiga tantangan utama *brand* di tanah air: modal kerja, tim berpengalaman dan

ekosistem. Hypefast tidak hanya memberikan tambahan modal melalui investasi langsung, tapi membawa tim berpengalaman

dan ekosistem yang membantu mendorong pertumbuhan *brand*. Kami memiliki 150 *best-in-class team* saat ini di negara-negara Asia Tenggara. Jadi pemilik *brand* tidak perlu repot mencari tim lagi,” kata Achmad Alkatiri, Founder dan CEO Hypefast.

Achmad menambahkan selain modal dan tim, Hypefast juga terus mengembangkan ekosistem penunjang pertumbuhan *brand* yang efisien seperti gudang terpusat, toko offline, *cross border facility*, hingga berbagai solusi teknologi untuk mengganti proses manual di sisi operasional bisnis. “Untuk membuat gudang sendiri, toko offline sendiri, dan infrastruktur lain baik teknologi maupun non-teknologi biasanya memakan biaya tidak sedikit. Padahal ini pondasi penting sebuah *brand*. Jadi kami siapkan ini un-

tuk dipergunakan *brand-brand* kami sebagai *shared solution*, biayanya lebih efisien.”

Kriteria yang dicari saat ini adalah *brand-brand* di kategori *fesyen & aksesoris*, kesehatan & kecantikan, kebutuhan ibu & anak serta perlengkapan rumah beromset minimal Rp 500 juta per bulan dengan lebih dari 50% omset datang dari kanal online.

Hypefast memiliki ambisi untuk mengkolaborasi *brand-brand* terbaik di bawah konsep *house of brands* dan bersama-sama menembus pasar global. Baru-baru ini Hypefast menandatangani nota kesepahaman dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif untuk bersinergi dalam pengembangan pemasaran produk kreatif di Indonesia dan mengumumkan kolaborasi 12 *brand* bersama Disney.

4.500 Anak Papua Terima Bantuan Alat Tulis

JAKARTA – Sebanyak 4.500 anak yang tersebar di 36 sekolah di Merauke dan Boven Digoel, Papua menerima bantuan alat tulis dari perusahaan sawit Tunas Sawa Erma (TSE) Group. Kegiatan ini merupakan upaya untuk memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) Indonesia, terutama di Papua yang merupakan area operasional perusahaan.

Bantuan ditujukan untuk siswa-siswi di berbagai level pendidikan, mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini hingga Sekolah Menengah Atas (SMA). Peralatan yang diberikan bervariasi, buku tulis, buku gambar, pensil berwarna, penghapus serta penggaris.

“Bantuan alat tulis dapat membantu peningkatan kapasitas pendidikan masyarakat di sekitar area operasional TSE Group. Khususnya bagi warga

yang memiliki keterbatasan secara finansial untuk memberikan perlengkapan sekolah bagi anak-anak mereka,” kata Pimpinan Divisi Humas TSE Group Chinguk Cheong dikutip *Investor Daily* dari keterangan tertulis, Rabu (3/8/2021).

Cheong juga berharap, sumbangan ini mampu meningkatkan semangat belajar siswa-siswi di masa pandemi Covid-19 yang membuat aktivitas belajar hanya bisa dilakukan dari rumah. “Semoga dengan alat tulis baru, anak-anak bisa semakin antusias menuntut ilmu,” ujar Cheong.

Novi, salah seorang siswi berprestasi di lingkungan perusahaan sangat berterima kasih atas bantuan ini. “Terima kasih kepada perusahaan yang telah membantu kami. Semoga ini berguna untuk kami,” ucapnya yang disambut tepuk tangan dari para guru.

Belum lama ini, TSE Group juga sempat menyerahkan bantuan alat tulis ke 48 murid SDN Persiapan di Kampung Miri, Boven Digoel. Donasi ini diberikan bersamaan dengan penyerahan bantuan honor guru di SD yang sama.

SDN Persiapan Miri merupakan salah satu sekolah yang sulit menerapkan proses pembelajaran jarak jauh atau dalam jaringan (online) di masa pandemi akibat keterbatasan akses jaringan internet. Dampaknya, kegiatan proses belajar mengajar sempat terhenti beberapa waktu.

Salah seorang guru penerima bantuan honor SDN Persiapan Miri, Teda Gembenop, menyebutkan, bantuan yang diberikan TSE Group dapat memberikan semangat lebih kepada tenaga pendidikan maupun para murid. “Dengan bantuan ini, anak-anak akan terdorong untuk lebih giat

sekolah demi meraih cita-cita masa depan mereka yang lebih baik,” tuturnya.

Bantuan alat tulis merupakan bagian dari program Corporate Social Contribution (CSC) TSE Group di bidang pendidikan. Program ini rutin dilakukan TSE Group melalui tiga anak perusahaannya, PT TSE, PT Berkas Cipta Abadi (BCA) dan PT Dongin Prabhawa (DP).

“Komitmen kepedulian TSE Group di sektor pendidikan tidak hanya ditunjukkan melalui bantuan perlengkapan sekolah kepada murid di pedalaman. Perusahaan kerap menyerahkan beasiswa ke anak-anak tua dusun, bantuan honor kepada para guru hingga penyediaan fasilitas bus sekolah. Rangkaian program ini merupakan bentuk wujud kepedulian perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar area perusahaan,” tandas Cheong. (nan)

Ribuan Permintaan Sembako dari Masyarakat Mengalir Setiap Hari

JAKARTA – Ribuan permintaan sembako dari masyarakat yang kesulitan ekonomi masuk ke Baik Hati setiap hari. Permintaan ini semakin bertambah sejak diberlakukannya PPKM pada 3 Juli 2021.

Baik Hati menerima lebih dari 1.000 laporan warga kurang mampu untuk meminta bantuan sembako dan isoman melalui WA Bot baikhati.id. Dengan tim relawan dan stok bantuan yang terbatas, Baik Hati memvalidasi satu persatu laporan tersebut yang mayoritas berasal dari warga DKI Jakarta.

“Saat ini bantuan sosial dari pemerintah kepada warga terdampak sedang dalam proses pencairan. Pemetaan ini mungkin bisa dijadikan pertimbangan agar lokasi bansos yang diberikan dan dipantau, dapat tepat sasaran,” kata pengggagas

Baikhati.id, Saptana, dikutip *Investor Daily* dari keterangan pers, Rabu (4/8/2021).

Total permohonan bantuan yang masuk ke WA Bot Baik Hati selama 10-27 Juli 2021 tercatat 45.596 pemohon. Dengan detail permintaan bantuan sembako dari warga di Jakarta Utara sebanyak 4.468 paket sembako dan 1.270 paket isoman, Jakarta Timur sebanyak 7.048 paket sembako dan 2.573 paket isoman, Jakarta Barat 4.570 paket sembako dan 1.451 paket isoman, Jakarta Pusat 3.367 paket sembako dan 1.335 paket isoman, serta Jakarta Selatan tercatat 3.785 paket sembako dan 1.441 paket isoman. Selebihnya permintaan bantuan dari berbagai wilayah di tanah air, diantaranya di Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Sejak pertama kali dilun-

curkan pada Juli lalu, Baik Hati melalui websitenya di Baikhati.id membuka laporan warga dan permintaan bantuan yang dibagi dalam dua paket, yaitu paket sembako dan paket isoman. Dengan mengirimkan data diri melalui WA Bot, warga bisa meminta bantuan tersebut yang kemudian datanya divalidasi oleh tim Baik Hati.

Penyaluran bantuan terus dilakukan hingga sekarang dengan menggandeng berbagai pihak. Selanjutnya menurut Saptana, sumber daya yang terbatas mendorong Baik Hati untuk mengajak #SahabatBaik agar dapat ikut terlibat dalam bergotong royong membantu sesama selama pandemi ini. Salah satunya dengan mendaftarkan menjadi relawan atau berdonasi semampunya di s.id/baikhati. (nan)

Pandemi Jadi Momentum Indonesia Menyiapkan Industri Halal

JAKARTA – Pandemi menjadi momentum yang baik bagi Indonesia untuk menyiapkan industri halal. Salah satunya adalah untuk meningkatkan kualitas ekspor perdagangan dunia seiring berkembangnya industri makanan halal dunia.

“Pandemi merupakan waktu terbaik kita mempersiapkan dan bebrnang diri untuk meningkatkan kualitas ekspor perdagangan dunia. Seiring berkembangnya industri makanan dunia, diiringi dengan semakin berkembangnya industri halal. Tidak hanya bicara soal makanan, namun juga akomodasi yang berujung pula pada isu global yakni wisata halal,” kata Prof. Sukoso, Guru Besar Bidang Bioteknologi Kelautan Perikanan – Nutrigenomik saat berbicara tentang Halal Product yang digelar Kumba, komunitas alumni MM FEB-UI secara daring.

“Rupanya industri halal tidak hanya diminati oleh negara-negara dengan pen-

duduk mayoritas muslim saja. Bahkan beberapa negara yang notabene penduduk muslimnya minoritas, juga tertarik mengembangkan industri halal” lanjut beliau yang pernah menjabat sebagai Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal RI (2017-2021), dan terlibat dalam sidang Technical Barrier on Trade World Trade Organization (TBT-WTO) di Geneva Swiss terkait gugatan produk halal.

Produk halal adalah satu dari beberapa topik yang diangkat Kumba dalam webinar yang digelar. Topik pembahasannya sangat beragam. Dari mulai olahraga sepakbola, budaya batik, lukisan kaca, gastronomi, neurokuliner, geopark, marketing praktis, manajemen resiko, manajemen transportasi, hukum lingkungan, waste management, transformasi digital, literasi digital, brainware management, kecerdasan artifisial & ketahanan nasional, project management,

community engagement, manajemen hotel dan resto, kesehatan, social entrepreneurship dan lain sebagainya.

“Sedangkan kesempatan kali ini, melalui produk-produk halal, Kumba berusaha mengajak audiens memahami sistem perdagangan dunia (Understanding the Global Trading System), dengan menghadirkan Prof. Ir. Sukoso M. Sc, Ph.D. sebagai pembicara utama.

Pandemi Covid-19 tanpa disadari telah berjalan lebih dari setahun. Merupakan momen terbaik untuk mengevaluasi diri dan terus belajar. Sebuah komunitas alumni MM FEB-UI yang menamakan diri dengan sebutan “Kumba” mengisi kebekuan pandemi melalui serial webinar yang diadakan setiap Selasa malam. “Kumba singkatan dari Kumpul Bahagia Alumni MMUI, kami menyelenggarakan pertemuan virtual ini sudah ke 42 kalinya,” kata Bambang Iman Santoso, pengurus Kumba. (nan)

SehatQ Buka Sentra Vaksinasi Covid-19 untuk Anak Usia Remaja

JAKARTA – Startup di bidang health tech SehatQ menggelar vaksinasi Covid-19 untuk 1.000 anak-anak berusia 12-17 tahun. Kegiatan ini dilakukan di pusat perbelanjaan QBig, BSD City, Tangerang.

“SehatQ berkomitmen untuk mendukung setiap upaya percepatan vaksinasi Covid-19 dari pemerintah. Oleh karena

itu, kami pertama-tama dulu

membuka sentra vaksinasi bagi lansia, pekerja publik, dan retail, hingga masyarakat umum, lalu kemudian anak-anak usia remaja seperti sekarang ini,” kata *Director of Corporate and Regulatory Affairs* SehatQ, Pandu Budiarmo dikutip *Investor Daily* dari keterangan tertulisnya, Selasa, 3 Agustus

2021.

Pelaksanaan vaksinasi ini bekerja sama dengan brand Hansaplus serta Biogesic. SehatQ hadir memberikan layanan mulai dari pra-vaksinasi lewat pendaftaran online, kehadiran tenaga kesehatan sebagai vaksinator, hingga layanan konsultasi online dengan dokter, setelah vaksinasi. (nan)



Makan Siang Gratis, Bentuk Kepedulian

Warga menyiapkan makan siang gratis dengan memborong makanan di sebuah warung makan di kawasan Gading Serpong, Tangerang, Banten, Selasa (3/8/2021). Pemberian makan gratis untuk masyarakat umum ini guna meringankan beban selama PPKM sebagai bentuk saling berbagi dan peduli di tengah kesulitan akibat pandemi Covid-19.

Danacita Mengangkat Gita Wirjawan sebagai Penasihat

JAKARTA – Danacita mengangkat Mantan Menteri Perdagangan dan Kepala BKPM Republik Indonesia, Gita Wirjawan, menjadi penasihat (*advisor*). Pengangkatan Gita diharapkan dapat memberikan kontribusi terus membangun masa depan generasi muda Indonesia, maupun Asia Tenggara, melalui penyediaan pembiayaan pendidikan terjangkau.

“Sebagai seorang tokoh yang sangat dihormati di bidang bisnis dan pendidikan, bergabungnya Bapak Gita Wirjawan sangat bernilai dalam mewujudkan misi Danacita untuk memperluas akses pendidikan dan pelatihan kepada seluruh anak bangsa. Terlebih beliau memiliki perspektif yang luas melintasi dunia pendidikan, bisnis, maupun kebijakan. Kami yakin sosok Bapak Gita Wirjawan dapat semakin menginspirasi para pelajar Indonesia akan pentingnya pendidikan

tinggi bagi masa depan diri dan bangsa Indonesia,” ucap Ketty Lie, *Co-Founder* Danacita dikutip *Investor Daily* dalam keterangan tertulisnya, Rabu (4/8/2021).

Gita Wirjawan yang merupakan salah satu lulusan Universitas Harvard, Amerika Serikat menilai bahwa pendidikan memegang peranan yang sangat penting sebagai pendorong Indonesia untuk menjadi negara maju. Melalui pendidikan tinggi, generasi muda dapat berkembang menjadi sumber daya manusia yang mampu berpikir rasional, kritis, dan inovatif. “Saya sangat senang menjadi bagian dari Danacita. Harapannya saya bersama Danacita mampu mewujudkan dan membangun masa depan yang lebih baik lagi bagi generasi muda dengan meningkatkan akses pendidikan tinggi di Indonesia,” ujar Gita Wirjawan.

Danacita merupakan salah satu anak perusahaan ErudiFi. Perusahaan berbasis teknologi yang menyediakan akses pembiayaan pendidikan terjangkau di Asia Tenggara ini telah beroperasi di Indonesia sejak 2018 dan bekerja sama dengan lebih dari 100 kampus di seluruh Indonesia. Sejauh ini Danacita telah bekerja sama dengan Yayasan Tarumanagara, President University, Universitas Islam Bandung, Institut Teknologi PLN, maupun School of Government and Public Policy (SGPP) yang salah satu pendirinya adalah Gita Wirjawan.

Dengan slogan “Solusi Cerdas Biaya Kuliah”, pembiayaan pendidikan Danacita yang berbasis teknologi membantu meringankan dan mempermudah proses pembayaran pendidikan sehingga pelajar Indonesia dapat meraih pendidikan terbaik. “Saya

menggunakan program cicilan dari Danacita untuk kursus di Purwadhika. Danacita direkomendasikan sebagai opsi pembayaran untuk kursus karena pengajuannya lancar, persyaratannya mudah, serta tanpa agunan. Selain itu, cara pembayarannya juga mudah yaitu menggunakan *virtual account*,” ujar Irham Anshori, pengguna Danacita.

Selain Gita Wirjawan, jajaran penasihat Danacita juga termasuk tokoh-tokoh ternama di dunia pendidikan lainnya seperti Prof. Roy Sembel, salah satu profesor dan mantan dekan di IPMI Business School.

Di masa pandemi ini, banyak masyarakat Indonesia yang terdampak ekonominya. Adanya pilihan pembayaran bulanan dengan waktu pembayaran hingga 24 bulan tentunya akan lebih terjangkau. Terutama jika dibandingkan dengan kewajiban pelunasan biaya perkuliahan secara

langsung dalam satu periode tertentu.

Putu Cindy Vania Ardelia, mahasiswa di Universitas Presiden, salah satu mitra Danacita, mengalami secara langsung dampak pandemi yang menimpa keluarganya. “Karena pandemi ini, keuangan orang tua saya jadi terdampak. Kami sekeluarga khawatir bagaimana harus membayar iuran semester yang perlu dibayarkan. Namun beruntung pihak kampus merekomendasikan Danacita, sehingga saya bisa membayar iuran semester secara bertahap dan meringankan beban orang tua saya,” ucap Cindy.

Ketty Lie, *Co-Founder* ErudiFi (Danacita) menambahkan, “Dengan memberikan pilihan pembayaran pendidikan bulanan yang terjangkau, Danacita dapat membantu mengatasi kesulitan pembiayaan yang seringkali menjadi hambatan terbesar pelajar ketika hendak atau sedang menempuh

pendidikan tinggi. Dengan demikian, diharapkan para pelajar dapat belajar dengan lebih nyaman dan bersemangat.”

Jumlah penduduk Indonesia menduduki posisi keempat terbesar di dunia. Namun, menurut Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) hanya 8,5 persen berhasil lulus pendidikan tinggi. Padahal pendidikan menjadi kunci dalam adaptasi dan transformasi untuk masyarakat Indonesia dalam menyambut Indonesia Emas 2045. Pendidikan tinggi lah yang menjadi tempat berinovasi dan mendapatkan ilmu pengetahuan. Saat ini, platform teknologi Danacita telah berhasil memberikan bantuan pendanaan bagi ribuan pelajar yang kurang mampu secara finansial di lembaga pendidikan tinggi dan program kejuruan, dan telah mencatat pertumbuhan hingga 3 kali lipat di tahun 2020. (nan)